

# Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dan Tingkat Stres Anak Terhadap Belajar Online

Klara Jeli Tetiray<sup>1\*</sup>, Nurafriani<sup>2</sup>, Yusnaeni<sup>3</sup>

<sup>1\*</sup>STIKES Nani Hasanuddin Makassar, Jl. Perintis Kemerdekaan VIII, Kota Makassar, Indonesia, 90245

<sup>2</sup>STIKES Nani Hasanuddin Makassar, Jl. Perintis Kemerdekaan VIII, Kota Makassar, Indonesia, 90245

<sup>3</sup>STIKES Nani Hasanuddin Makassar, Jl. Perintis Kemerdekaan VIII, Kota Makassar, Indonesia, 90245

\*e-mail: penulis-korespondensi: [jellytetiray@gmail.com/08123840533](mailto:jellytetiray@gmail.com/08123840533)

(Received: 18.08.2021; Reviewed: 26.05.2022 ; Accepted: 30.06.2022)

## Abstrack

Parental support for children's learning process is able to motivate children to achieve achievement in learning. This support shows affection or encouragement and positive communication. Parents who play a role in motivating children, helping to complete homework, growing confidence in children and giving their time and energy to be involved in children's education can motivate children to succeed in school. Stress is a stress management guide from WHO to survive in difficult times, academic stress is a condition where students are unable to understand academic demands and carry out academic demands that students accept as a problem. It is not uncommon for students to experience stress because students are not able to adapt to the new curriculum implemented in schools during the COVID-19 pandemic. Stress experienced by students in the school environment will more or less affect psychological disorders. Education is one that is very important for the life and development of children but in the learning process at school. The purpose of this study was to determine the relationship between parental support and children's stress levels with learning online at SD Inpres Lanraki 1 Daya. This type of research is quantitative with a cross-sectional approach. The number of samples of 35 respondents obtained by using probability sampling method with purposive technique. The data was collected using a questionnaire sheet, then the data was processed using the SPSS computerization program version 25. Chi-square test with the results of  $p = 0.007$  smaller than  $\alpha = 0.05$  which means there is a relationship between parental support and children's stress levels towards online learning.

**Keywords:** Online Learning; Parental Support; Stress Level

## Abstrak

Dukungan orang tua terhadap proses belajar anak mampu memotivasi anak untuk meraih prestasi dalam belajar. Dukungan tersebut menunjukkan afeksi atau dorongan dan komunikasi positif. Orang tua yang berperan dalam memberikan motivasi pada anak, membantu menyelesaikan pekerjaan rumah, menumbuhkan kepercayaan diri pada anak dan memberikan waktu serta energinya untuk terlibat dalam pendidikan anak dapat memotivasi anak untuk berhasil di sekolah. Stres adalah suatu panduan manajemen stres dari WHO untuk bertahan di masa yang sulit. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui hubungan antara dukungan orang tua dan tingkat stres anak dengan belajar online di SD Inpres Lanraki 1 Daya. Jenis penelitian kuantitatif dengan metode pendekatan *crosssectional*. Jumlah sampel 35 responden yang didapat dengan metode *Probability sampling* dengan teknik *Purposive*. Pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner, kemudian data diolah menggunakan program komputerisasi SPSS versi 25 Uji *chi-square* dengan hasil  $p = 0,007$  lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  yang berarti ada hubungan antara dukungan orang tua dan tingkat stres anak terhadap belajar online.

**Kata Kunci:** Belajar Online; Dukungan Orang Tua; Tingkat Stres

## Pendahuluan

Adanya virus Corona yang mewabah hampir merata diseluruh dunia, tercatat kurang lebih 215 negara (Sadikin and Hamidah, 2020) termasuk Indonesia, menjadi alasan ditetapkan Virus Corona menjadi sebuah pandemi Global oleh WHO. Pandemi virus corona yang lebih familiar disebut COVID-19 (corona Virus Disease 2019) berdampak pada semua sektor termasuk pendidikan. Hal tersebut salah satunya ditindaklanjuti oleh menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui surat edaran no. 4 tahun 2020 yang isinya agar pelaksanaan proses belajar mengajar dilakukan dari rumah atau yang sering disebut dengan pembelajaran jarak jauh/daring, guna memutus mata rantai penyebaran virus corona (Nasional, 2020). Demikian juga yang termasuk dalam perguruan tinggi yang harus dilaksanakan melalui perkuliahan secara daring (dalam jaringan) yang dulunya dilaksanakan secara tatap muka atau konvensional (Muliana, 2020).

Stres adalah suatu panduan manajemen stres dari WHO untuk bertahan di masa yang sulit diperuntukan bagi siapa pun yang mengalami stres, mulai dari orang tua dan pengasuh lain hingga tenaga kesehatan yang bekerja di situasi yang berbahaya. "Stres" berarti merasa tertekan atau terancam dalam hidup, stres dapat diakibatkan ancaman yang besar seperti; orang yang berbuat sesuatu yang sangat buruk terhadap saya, kekerasan keluarga, penyakit, tidak dapat bersekolah, tidak cukupnya nafkah bagi keluarga, terusir dari rumah, kekerasan disekitar anda, bertengkar dengan keluarga, masa depan yang tidak pasti. Semua orang pernah merasakan Stres dalam jumlah kecil, stres tidak menjadi masalah. Namun, stres yang sangat berat seringkali berdampak pada tubuh, banyak orang merasa tidak nyaman seperti: sakit kepala, sakit pada leher dan pundak, sakit pada punggung, sakit perut, otot tegang, dada seperti tertekan, ada yang terasa mengganjal di tenggorokan, tidak merasa lapar. Saat stres, banyak orang akan; tidak bisa fokus, mudah marah, tidak bisa duduk tenang, sulit tidur, merasa sedih atau bersalah, khawatir, menagis, merasa sangat lelah, selera makannya berubah (WHO, 2021).

Stres yang dialami siswa dilingkungan sekolah sedikit banyak akan berpengaruh pada gangguan psikologis. Tidak jarang Stres yang dialami oleh siswa ialah stres akademik atau stres belajar (Mufadhal Barseli *et al.*, 2017). Stres akademik merupakan suatu kondisi dimana siswa tidak mampu untuk memahami tuntutan akademik dan melaksanakan tuntutan-tuntutan akademik yang siswa terima sebagai suatu masalah. Permasalahan akademik atau stres akademik disebabkan oleh *academic stressor* (Sayekti, E.2017). *Academic stressor* adalah stres yang berpengaruh pada proses belajar yakni; durasi belajar yang lama, banyaknya tugas, tidak sedikit siswa yang mencontek, serta rendahnya nilai yang didapat (Mufadhal Barseli *et al.*, 2017).

Belajar secara online awalnya ditanggapi positif oleh siswa tetapi proses berjalannya siswa menemukan beberapa kesulitan. Kesulitan itu berupa sinyal yang kurang mendukung, banyak gangguan pada saat belajar dirumah, siswa merasa fokus belajarnya kurang karena tanpa adanya interaksi langsung dengan gurunya ketika di sekolah, banyaknya tugas yang deadline waktu yang singkat dan juga mempunyai kendala tersendiri selama proses belajar online (Jatira, 2021). Dukungan orang tua terhadap proses belajar anak mampu memotivasi anak untuk meraih prestasi dalam belajar. Dukungan tersebut menunjukkan afeksi atau dorongan dan komunikasi positif (Lestari, 2016). Orang tua yang berperan dalam memberikan motivasi pada anak, membantu menyelesaikan pekerjaan rumah, menumbuhkan kepercayaan diri pada anak dan memberikan waktu serta energinya untuk terlibat dalam pendidikan anak dapat memotivasi anak untuk berhasil di sekolah (Edi Irwan *et al.*, 2020).

## Metode

### Lokasi, Populasi, Sampel

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif non eskperimen dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* dan menggunakan metode analitik koreksional untuk menghubungkan dua variabel dalam satu keadaan atau sekelompok orang. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 22 juli s/d 09 agustus 2021 di SD Inpres Lanraki 1 Daya. Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas 5A & 5B, yaitu berjumlah 55 siswa. Sampel merupakan bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2016). Sampel merupakan bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2016). Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 siswa-siswi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purpose sampling*.

1. Kriteria Inklusi
  - a. Semua siswa kelas 5A & 5B di SD Inpres Lanraki 1 Daya
  - b. Semua siswa kelas 5A & 5B yang berusia (9-11 tahun)
2. Kriteria Eksklusi
  - a. Anak yang tidak hadir pada saat penelitian
  - b. Anak yang tidak bersedia menjadi responden

### Pengumpulan Data

1. Data Primer  
Untuk memperoleh data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden dan melakukan observasi terhadap responden.
2. Data Sekunder  
Data sekunder adalah data yang didapatkan dari instansi terkait yaitu SD Inpres Lanraki 1 daya.

### Pengolahan Data

1. *Editing* yaitu proses memeriksa data yang sudah terkumpul meliputi, kelengkapan pengisian, keterbacaan tulisan, kejelasan jawaban, keseragaman satuan data yang digunakan dan sebagainya.
2. *Coding* yaitu kegiatan memberikan kode pada setiap data yang terkumpul disetiap instrumen penelitian, kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan dalam penganalisisan dan penafsiran data.
3. *Tabulating* yaitu memasukkan data yang sudah dikelompokkan kedalam tabel agar mudah dipahami
4. *Entry* yaitu semua jawaban yang telah diberi kode kategori, kemudian dimasukkan kedalam tabel
5. *Cleaning* yaitu pembersihan data yang merupakan kegiatan pengecekan kembali atau tidak.

### Analisa Data

1. Analisa Univariat  
Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian.
2. Analisis Bivariat  
Analisis Bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Yasir, 2020).

## Hasil

1. Analisis Univariat

**Tabel 1 Distribusi Berdasarkan Karakteristik Responden Di SD Inpres Lanraki 1 Daya (n=35)**

Karakteristik	n	%
Umur		
9 Tahun	5	14,3
10 Tahun	20	57,1
11 Tahun	10	28,6
Jenis Kelamin		
Laki-laki	12	34,3
Perempuan	23	65,7
Kelas		
5A	17	48,6
5B	18	51,4

Berdasarkan tabel 1 distribusi karakteristik responden di SD I npres Lanraki 1 Daya responden 35 yang diteliti, ditemukan bahwa distribusi umur terbanyak 10 tahun sebanyak 20 (57,%) responden dan data distribusi umur paling sedikit yaitu umur 9 tahun sebanyak 5 (14,3%) responden. Diperoleh data distribusi frekuensi tabel ditemukan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 12 (34,3%) responden dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 23 (65,7%) responden Diperoleh data distribusi kelas 5A sebanyak 17 (48,6%) responden kelas 5B sebanyak responden 18 (51,4%) responden.

2. Analisis Bivariat

**Tabel 2 Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Belajar Online Di SD Inpres Lanraki 1 Daya**

Dukungan Orang Tua	Belajar Online				Total	P	α
	Baik		Kurang Baik				
	n	%	n	%			
Sangat Baik	17	53,1%	2	10,5%	19	0,007	0.05
Baik	9	28,1%	0	0.0%	9		
Kurang Baik	6	18,8%	1	14,3%	7		

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa responden dengan dukungan orang tua dalam kategori sangat baik berjumlah 17 (53,1%) responden, kategori belajar online baik, 9 (28,1%) responden dalam kategori belajar belajar online baik. 6 (18,8%) responden, dalam kategori dukungan orang tua kurang baik, 2 (10,5%) responden, dalam kategori belajar online sangat baik 2 (10,5%) responden dalam kategori belajar online baik dan (0,0%) responden dalam kategori kurang 1 ( 14,3%) responden.

**Tabel 3 Hubungan Tingkat Stres Terhadap Belajar Online Di SD Inpres Lanraki 1 Daya (n=35)**

Tingkat Stres	Belajar Online				Total	p	$\alpha$
	Kurang Baik		Baik				
	n	%	n	%			
Ringan	2	5,7%	2	5,7%	4		
Sedang	23	71,9%	1	33,3%	24	0,007	0.05
Berat	7	21,9%	0	28,6%	7		

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa responden yang memiliki tingkat stres ringan terhadap belajar online yang baik sebanyak 2 orang (5,7%) responden dan yang kurang baik sebanyak 2 orang (5,7%) responden yang memiliki tingkat stres sedang terhadap belajar online yang baik sebanyak 23 orang (71,9%) responden, dan kurang baik sebanyak 1 orang (33,3%) responden yang memiliki tingkat stres berat terhadap belajar online yang baik sebanyak 7 orang (21,9%) dan kurang baik sebanyak 0 responden (0,0%).

## Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa 35 responden mendapatkan umur terbanyak adalah 10 tahun dengan 20(57,1%) responden, umur paling sedikit adalah 9 tahun dengan 5 (14,3%) responden. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin terbanyak adalah perempuan sebanyak 23 (65,7%) responden. dan jenis kelamin paling sedikit adalah laki-laki sebanyak 12 (34,3%) responden. Karakteristik berdasarkan kelas terbanyak adalah kelas 5B sebanyak 18 (51,4%) responden, kelas paling sedikit sebanyak 17 (48,6%) responden. Hubungan Antara Dukungan Orang Tua dengan belajar online. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dengan dukungan orang tua dalam kategori sangat baik berjumlah 17 (53,1%) responden, kategori belajar online baik, 9 responden (28,1%) dalam kategori belajar belajar online baik. 6 responden (18,8%) dalam kategori dukungan orang tua kurang baik, 2 responden (10,5%) dalam kategori belajar online sangat baik 2 responden (10,5%) dalam kategori belajar online baik dan (0,0%) responden dalam kategori kurang 1 responden (14,3%). Hubungan antara tingkat stres dengan belajar online

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang memiliki tingkat stres ringan terhadap belajar online yang baik sebanyak 2 orang (5,7%) dan yang kurang baik sebanyak 2 orang (5,7%) responden yang memiliki tingkat stres sedang terhadap belajar online yang baik sebanyak 23 orang (71,9%) dan kurang baik sebanyak 1 orang (33,3%) responden yang memiliki tingkat stres berat terhadap belajar online yang baik sebanyak 7 orang (21,9%) dan kurang baik sebanyak 0 responden (0,0%). Berdasarkan data yang dikumpulkan menggunakan kuesioner terhadap 35 (100%) siswa yang bersedia menjadi responden. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 22 Juli – 09 Agustus 2021 di SD Inpres Lanraki 1 Daya. Hubungan Antara Dukungan Orang Tua dan Tingkat Stres Anak Terhadap Belajar Online di SD Inpres Lanraki 1 Daya. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa 35 responden (100%) yang memiliki data distribusi frekuensi menurut dukungan orang tua dalam kategori baik sebanyak 18 responden (51,4%) dan data distribusi frekuensi menurut tingkat stres sebanyak 16 responden (45,7%), data distribusi frekuensi menurut belajar online dalam kategori baik 15 responden (42,9). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hubungan antara dukungan orang tua dan tingkat stres anak terhadap belajar online di SD Inpres Lanraki 1 Daya.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SD Inpres Lanraki 1 Daya dan dari data yang telah di Uji *Chi Square*, sehingga diperoleh nilai  $p = 0,007$  yang berarti  $p < \alpha (0,05)$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan interpretasi menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan orang tua dan tingkat stres anak terhadap belajar online di SD Inpres Lanraki 1 Daya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sinaga (2018) tentang tingkat dukungan orang tua terhadap belajar siswa. Dimana didapatkan hasil tingkat dukungan orang tua tinggi dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jatira (2021) dengan judul fenomena stres dan pembiasaan belajar daring dimana pandemi Covid-19. Hasil observasi pada anak-anak yang belajar dari rumah menunjukkan bahwa belajar daring yang dilakukan tidak sesuai dengan sebagaimana seharusnya, seperti peserta didik lebih banyak tidak mendengarkan guru menerangkan, peserta didik malah melakukan kesibukan-kesibukan lain. Dukungan sosial dari keluarga, teman dan tenaga kesehatan memberikan pengaruh penting, mereka berpotensi untuk dua kali lebih patuh terhadap pengobatan dibanding pasien HIV yang tidak mendapat dukungan positif dari keluarga mereka (Junaidin, 2019)

Stres adalah stimulus atau situasi yang menimbulkan distress dan menciptakan tuntutan fisik dan psikis pada seseorang. Stres membutuhkan coping dan adaptasi (Ali, Ajwar, and H Muzakkir, 2020). Sindrom adaptasi umum atau teori Selye, menggambarkan stres sebagai kerusakan yang terjadi pada tubuh tanpa memperdulikan apakah penyebab stres tersebut positif atau negatif. Respons tubuh dapat diprediksi tanpa memerhatikan stresor atau penyebab tertentu (Musni, 2019). Proses belajar daring membuat mahasiswa dapat belajar dimanapun, mahasiswa berinteraksi menggunakan aplikasi yang telah ditentukan oleh pihak kampus. Belajar secara daring mempunyai metode yang lebih bervariasi. Kegiatan belajar mengajar secara daring menuntut mahasiswa mampu untuk belajar secara mandiri baik dalam mengakses materi ataupun dalam mengerjakan tugas perkuliahan. Kemandirian belajar membuat kesadaran mahasiswa dalam menyelesaikan tugas perkuliahan tanpa bergantung pada orang lain (Simatupang, 2020).

## Kesimpulan

Kesimpulan berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan orang tua dan tingkat stres anak terhadap belajar online di SD Inpres Lanraki 1 Daya.

## Saran

1. Bagi sekolah SD Inpres Lanraki 1 Daya untuk selanjutnya sebagai bahan bacaan dan referensi.
2. Bagi instansi Pendidikan untuk selanjutnya dijadikan sebagai gambaran dan sumber tertulis atau masukan untuk belajar online bagi peserta didik.
3. Bagi peneliti bisa mengaplikasikan hasil penelitiannya di masyarakat dalam upaya mengurangi stres pada anak selama masa belajar online.

## Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak / ibu dosen dan seluruh staff di STIKES Nani Hasanuddin Makassar atas bimbingan dan arahnya, Kepada orang tua, rekan, sahabat, saudara serta berbagai pihak khususnya partisipan dalam penelitian ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terimakasih atas setiap doa dan bantuan yang diberikan.

## Referensi

- Alligood, R. M. (2017). *Pakar Teori Keperawatan dan Karya Mereka*. Singapore: Elsevier.
- Ali, Ajwar, and H Muzakkir. 2020. "Diabetes Melitus Di Rumah Sakit Bhayangkara Makassar." *Hubungan Pengetahuan Dengan Tingkat Stres Pada Klien Diabetes Melitus Di Rumah Sakit Bhayangkara Makassar* 15: 158–62. <http://jurnal.stikesnh.ac.id/index.php/jikd/article/view/201>
- Aryani, F. (2016). *stres belajar suatu pendekatan dan intervensi konseling*. makassar: Edukasi Mitra Grafika.
- Dharma. (2018). *Metodologi Penelitian Keperawatan Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian*. Jakarta Timur: cv. Trans Info Media.
- Hamid, & Ibrahim. (2017). *Pakar Teori Keperawatan dan Karya Mereka*. Singapore: Elsevier.
- Hasmi. (2016). *Metode Penelitian Kesehatan*. Bogor: Penerbit IN Media.
- Irawan; Arif; Hakim, Rahman Arif. (2020). *Pendidikan Tinggi Di Masa Pandemi Transformasi, Adaptasi, dan Metamorfosis Menyongsong New Normal*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Junaidin, Junaidin. 2019. "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan ODHA Yang Menjalani Terapi Pengobatan Antiretroviral (ARV) Di Klinik VCT Puskesmas Jumpandang Baru Kota Makassar." *Nursing Inside Community* 2(1): 27–33.
- Kemendes. (Jakarta). *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*. 2020: Kemendes RI.

- Muliana. (2020). *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Musni, Musni. 2019. "Hubungan Kebiasaan Merokok Dan Stres Dengan Hipertensi Pada Lansia." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis* 14(3): 218–22.
- Nursalam. (2016). *Metedologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Paula, Trisnadewi, & Oktaviani. (2021). *Keperawatan Jiwa Lanjutan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Simatupang, Rony Daniel Tua, and Sri Mei Imanuel Wulandari. 2020. "Motivasi Mahasiswa Perawat Universitas Advent Bandung Dalam Menghadapi Pembelajaran Daring Dada Masa." *Nursing Inside Community* 3(1): 1–7. <http://jurnal.stikesnh.ac.id/index.php/nic/article/view/370/393>.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif*. Bandung: ALFABETA, CV.
- WHO, W. H. O. (2021). *WHO Coronavirus (COVID-19) Dashboard*. World Health Organization WHO. <https://covid19.who.int/> author
- Yunita. (2020). *Psikoterapi self help group pada keluarga pasien Skizofrenia*. Kab.Takalar, Makassar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Yasir, H. (2020). *Hubungan Caring Perawat Dengan Tingkat Kepuasan Pasiein Ruang Rawat Inap Kelas III RSUD BARRU*. 15, 296–299